

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
SELADA HIJAU (*Lactucasativa*L.) DENGAN PEMBERIAN
LIMBAH CAIRTAHU**

SKRIPSI

OLEH

REWATY SIDABALOK
11. 821. 0032



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SELADA HIJAU (*Lactuca stiva* L.)

DENGAN PEMBERIAN LIMBAH CAIR TAHU

**SKRIPSI
OLEH:**

**REWATY SIDABALOK
11 821 0032**

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Ketua

Ir. Ellen L. Panggabean MP

Anggota

Ir. Maimunah M.Si

Mengetahui

Dekan

Ir. Syahbuddin Hasibuan M.Si

Ketua Program Studi

Ir. Ellen L. Panggabean MP

Tanggal Lulus : 22 Januari 2016

LEMBAR PERNYATAAN

1. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rewaty Sidabalok

NIM : 11 821 0032

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- a. Karya skripsi saya asli
- b. Apabila sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini tidak asli atau plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan dan menerima sanksi akademik yang berlaku.

2. Demikian pernyataan keaslian ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.



dan, Januari 2016

Rewaty Sidabalok

NIM: 118210032

**“KETIKA ANDA MERASA KEWALAHAN BERHADAPAN
DENGAN TANTANGAN-TANTANGAN HARI INI, BIARKANLAH
ITU MENJADI DOA ANDA”**

- *Aku hendak bersyukur kepada-MU ya Tuhan Allahku, dengan segenap hatiku dan memuliakan-MU untuk selama-lamanya; Sebab kasih setia-MU besar atas aku, (Mazmur 86:12-13a).*
- Aku ada karena Engkau, segala yang kumiliki itu darimu, semua yang kuminta Engkau penuhi. Tak peduli panas dan hujan Engkau tetap berjuang untukku, tak Kau kenal lelah, rintih dan tangis sebab Engkau adalah sosok yang begitu sempurna yang pernah kulihat dan kumiliki seumur hidupku. Tak terhingga TERIMA KASIH ku ucapkan untukmu malaikatku, aku bahagia memilikimu mamaku tersayang Siti br. Manik Raja dan ayahku tercinta Karenus Sidabalok, Jasamu tak terhingga dalam hidupku terima kasih untuk dukungan moril dan material selama ini, I LOVE YOU.
- Terima kasih banyak untuk kedua ibundaku (Ir. Ellen L. Panggabean MP & Ir. Maimunah MSi) yang begitu banyak mengajari dan membimbingku dalam penyelesaian skripsi ini. Jasamu tiada tara bagiku, berjuta ucapan terima kasih untukmu ibu, kebaikanmu tidak akan ku lupakan.
- Terima kasih buat kedua kakakku (Magda Retty & Irayana Sidabalok) serta adikku tersayang (Peterson Sidabalok) yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat sampai saat ini.
- aku juga mengucapkan terima kasih untuk temanku Erwin Hasiholan Panjaitan (FP 2011), yang telah membantu dan mendukungku selama penulisan skripsi ini.
- Terima kasih banyak buat Marasi Manik AMd.

Salam sayang untuk semua
By: Rzwaty Sidabalok. S. Agr

RINGKASAN

Penelitian Respon Pertumbuhan dan Produksi Selada Hijau (*Lactuca sativa* L.) dengan Pemberian Limbah Cair Tahu. Tujuan untuk meningkatkan produksi selada hijau (*Lactuca sativa* L.) serta memberikan respon yang nyata pada bobot basah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sibaganding Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun, pada akhir bulan Juni sampai dengan awal bulan Agustus 2015, dengan ketinggian tempat 910 m dpl, topografi miring, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri 5 ulangan dan 5 taraf perlakuan. Yaitu: T0= tanpa limbah, T1= 20 ml, T2= 40 ml, T3= 60 ml dan T4= 80 ml. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk organik cair limbah tahu mampu meningkatkan produksi selada hijau.

Kata Kunci : Selada Hijau, Limbah Cair Tahu.



DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Manfaat Hasil Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 BotaniTnaman Selada.....	5
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Selada.....	6
2.2.1 Iklim	6
2.2.2 Tanah.....	6
2.3 Media Tanam.....	6
2.4 Pupuk Organik Cair	7
2.5 Pupuk Organik Limbah Cair Tahu	7
2.6 Kandungan Limbah Cair Tahu	8
2.7 Cara Pembuatan Limbah Cair Tahu	8
2.8 Sayuran Organik.....	8

III. BAHAN DAN METODE	10
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2 Bahan dan Alat	10
3.2.1 Bahan.....	10
3.2.2 Alat.....	10
3.3 Metode Penelitian	10
3.4 Populasi dan Sampel.....	11
3.5 Metode Analisis.....	11
3.6 Pelaksanaan Penelitian.....	12
3.6.1 Persiapan Lahan	12
3.6.2 Penyemaian.....	12
3.6.3 Penanaman.....	13
3.6.4 Penyiraman	13
3.6.5 Penyiangan	13
3.6.6 Pemupukan.....	13
3.6.7 Penyisipan	13
3.6.8 Pencegahan Hama dan Penyakit.....	14
3.6.9 Panen.....	14
3.7 Parameter Yang Diamati.....	14
3.7.1 TinggiTanaman (cm).....	14
3.7.2 Jumlah Daun	15
3.7.3 Bobot Basah Tajuk per Sampel	15
3.7.4 Bobot Basah Akar per Smpel	15
3.7.5 Bobot KeringTajuk per Sampel.....	15
3.7.6 Bobot Kering Akar per Sampel	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Tinggi Tanaman	17
4.2 Jumlah Daun.....	18

4.3 Berat BasahTajuk	20
4.4 Berat Kering Tajuk.	22
4.5 Berat Basah Akar.....	23
4.6 Berat Kering Akar	25
V. KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27



DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.	Rata-Rata Tinggi Tanaman Sampel Selada (cm)pada umur 2-4 MST dengan pemberian pupuk limbah cair tahu	16
2.	Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Sampel Selada (helai)pada umur 2-4 MST dengan pemberian pupuk limbah cair tahu	18
3.	Rata-Rata Berat Basah Tajuk Tanaman Sampel Selada(g) pada 5 MSTdengan pemberian pupuk limbah cair tahu	20
4.	Rata-Rata Berat Basah Akar Tanaman Sampel Selada (g)pada 5 MST dengan pemberian pupuk limbah cair tahu.....	22
5.	Rata-Rata Berat Kering Tajuk Tanaman Sampel Selada(g) 5 MST dengan pemberian pupuk limbah cair tahu.....	24
6.	Rata-Rata Berat Kering Akar Tanaman Sampel Selada (g) 5 MSTdengan pemberian pupuk limbah cair tahu.....	27
7.	Rata-Rata Rasio Tajuk dan Akar Tanaman Sampel Selada (g) 5 MST dengan pemberian pupuk limbah cair tahu.....	29

DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
1.	Tinggi tanaman selada dengan pemberian pupuk limbah Cair tahu pada umur pengamatan 2-4 MST.....	17
2.	Jumlah daun tanaman selada dengan pemberian pupuk limbah cair tahu pada umur pengamatan 2-4 MST.....	19
3.	Bobot basah tajuk tanaman sampel selada dengan pemberian pupuk limbah cair tahu 5 MST	21
4.	Bobot basahakar tanaman sampel selada dengan pemberian pupuk limbah cair tahu 5 MST	23
5.	Bobot kering tajuk tanaman sampel selada dengan pemberian pupuk limbah cair tahu 5 MST	25
6.	Bobot kering akar tanaman sampel selada dengan pemberian pupuk limbah cair tahu 5 MST	27
7.	Rasio tajuk dan akar tanaman sampel selada dengan pemberian pupuk limbah cair tahu 5 MST	29

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1.	Denah penelitian tanaman selada	35
2.	Data pengamatan rata-rata tinggi tanaman 2 MST (cm).....	36
3.	Analisis sidik ragam pengamatan tinggi tanaman 2 MST.....	37
4.	Data pengamatan rata-rata tinggi tanaman 3 MST(cm).....	38
5.	Analisis sidik ragam pengamatan tinggi tanaman 3 MST.....	39
6.	Data pengamatan rata-rata tinggi tanaman 4 MST (cm).....	40
7.	Analisis sidik ragam pengamatan tinggi tanaman 4 MST.....	41
8.	Data pengamatan rata-rata jumlah daun 2 MST (helai).....	42
9.	Analisis sidik ragam pengamatan jumlah daun 2 MST.....	43
10.	Data pengamatan rata-rata jumlah daun 3 MST (helai).....	44
11.	Analisis sidik ragam pengamatan jumlah daun 3 MST.....	45
12.	Data pengamatan rata-rata jumlah daun 4 MST (helai).....	46
13.	Analisis sidik ragam pengamatan jumlah daun 4 MST.....	47
14.	Data pengamatan rata-rata berat basah tajuk 5 MST (g).....	48
15.	Analisis sidik ragam berat basah tajuk 5 MST.....	49
16.	Data pengamatan rata-rata berat basah akar 5 MST (g).....	50
17.	Analisis sidik ragam berat basah akar 5 MST	51
18.	Data pengamatan rata-rata berat kering tajuk 5 MST (g).....	52
19.	Analisis sidik ragam berat kering tajuk 5 MST.....	53
20.	Data pengamatan rata-rata berat kering akar 5 MST (g).....	54
21.	Analisis sidik ragam berat kering akar 5 MST.....	55
22.	Data pengamatan rasio tajuk dan akar 5 MST (g).....	56
23.	Analisis sidik ragam rasio tajuk dan akar 5 MST.....	57
24.	Analisis sidik ragam berat kering akar 5 MST (g).....	58
25.	Kegiatan penanaman selada ke bedengan.....	59
26.	Proses penyisipan tanaman yg tidak normal.....	59

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan alam Indonesia memungkinkan dilakukannya pembudidayaan berbagai jenis tanaman sayuran, baik yang lokal maupun yang berasal dari luar negeri. Hal tersebut menyebabkan Indonesia ditinjau dari aspek klimatologis sangat potensial dalam usaha bisnis sayur-sayuran. Produk pertanian meningkat terjadi pada komoditas tanaman sayuran seperti selada daun. Sayuran menduduki tempat khusus dalam sistem pertanian karena metode pengusahaannya yang sangat intensif. Sayuran pada umumnya dipanen dalam bentuk segar (dengan kandungan air yang tinggi), maka hasilnya apabila diusahakan dengan semestinya, biasanya sangat tinggi (Widodo dan Mas'ud, 2006).

Tanaman selada merupakan salah satu sayuran yang banyak disukai masyarakat, mempunyai nilai komersil dan prospek yang baik untuk dikembangkan di Indonesia. Tanaman selada ini memiliki kandungan gizi yang cukup baik, setiap 100 g terdapat protein 1,20 g: lemak 0,20 g: karbohidrat 2,90 g: Ca 22 mg: P 25 mg: Fe 0,50: vitamin A 162 mg: vitamin B 0,04 mg: dan vitamin C 8,00 mg (Yelianti, 2011). Selada banyak dipilih oleh masyarakat karena warna, tekstur dan aromanya yang menyegarkan penampilan makanan, sehingga mampu menambah selera makan (Nuzulul, 2009).

Tanaman selada memiliki masa panen yang pendek dan pasar yang terbuka luas merupakan daya tarik utama. Selain itu juga karena harga yang relatif stabil, mudah diusahakan serta dapat tumbuh pada berbagai tipe lahan, selada akan mengalami peningkatan sesuai pertumbuhan jumlah penduduk, daya beli masyarakat dan pengetahuan gizi masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan

perbaikan teknologi budidaya selada yang berorientasi ke budidaya bebas bahan kimia (Duaja, 2012)

Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki prospek dan nilai komersial yang cukup baik. Semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia serta meningkatnya kesadaran penduduk akan kebutuhan gizi menyebabkan bertambahnya permintaan akan sayuran. Kandungan gizi pada sayuran terutama vitamin dan mineral tidak dapat disubstitusi melalui makanan pokok (Nazaruddin, 2003).

Meskipun pengembangan selada belum membudaya tetapi prospek ekonominya cukup cerah. Permintaan terhadap komoditas selada terus meningkat, antara lain berasal dari pasar swalayan, restaurant-restaurant besar (Fast Food Eropa dan Cina), hotel-hotel berbintang di kota-kota besar, serta konsumen luar negeri yang menetap di Indonesia maupun masyarakat Indonesia sendiri. Selain itu, peluang bisnis selada dapat juga dilihat dari semakin berkembangnya jumlah hotel dan restaurant-restaurant asing (bertaraf internasional) yang banyak menyajikan masakan-masakan asing yang menggunakan daun selada, misalnya salad, hamburger, hot dog, dan sebagainya. Peningkatan jumlah hotel dan restaurant menyajikan masakan dengan menggunakan daun selada akan meningkatkan permintaan selada (Hastuti, 2008).

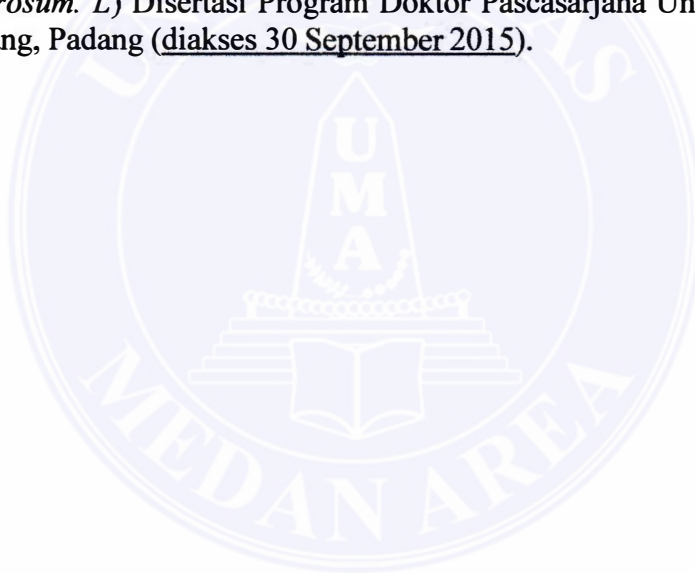
Pada tahun 2002, konsumsi sayuran dan buah di Indonesia diperkirakan sekitar 59,2 kg/kapita/tahun. Bila dari konsumsi sayuran 15% di antaranya dibuang karena tidak diperlukan atau karena mengalami kerusakan, berarti konsumsi bersih dari sayuran tersebut hanya mencapai 47,5 kg/kapita/tahun atau sekitar 130kg/kapita/hari. Angka ini masih di bawah standar internasional untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, yakni di atas 150 g /kapita/hari. Angka ini

DAFTAR PUSTAKA

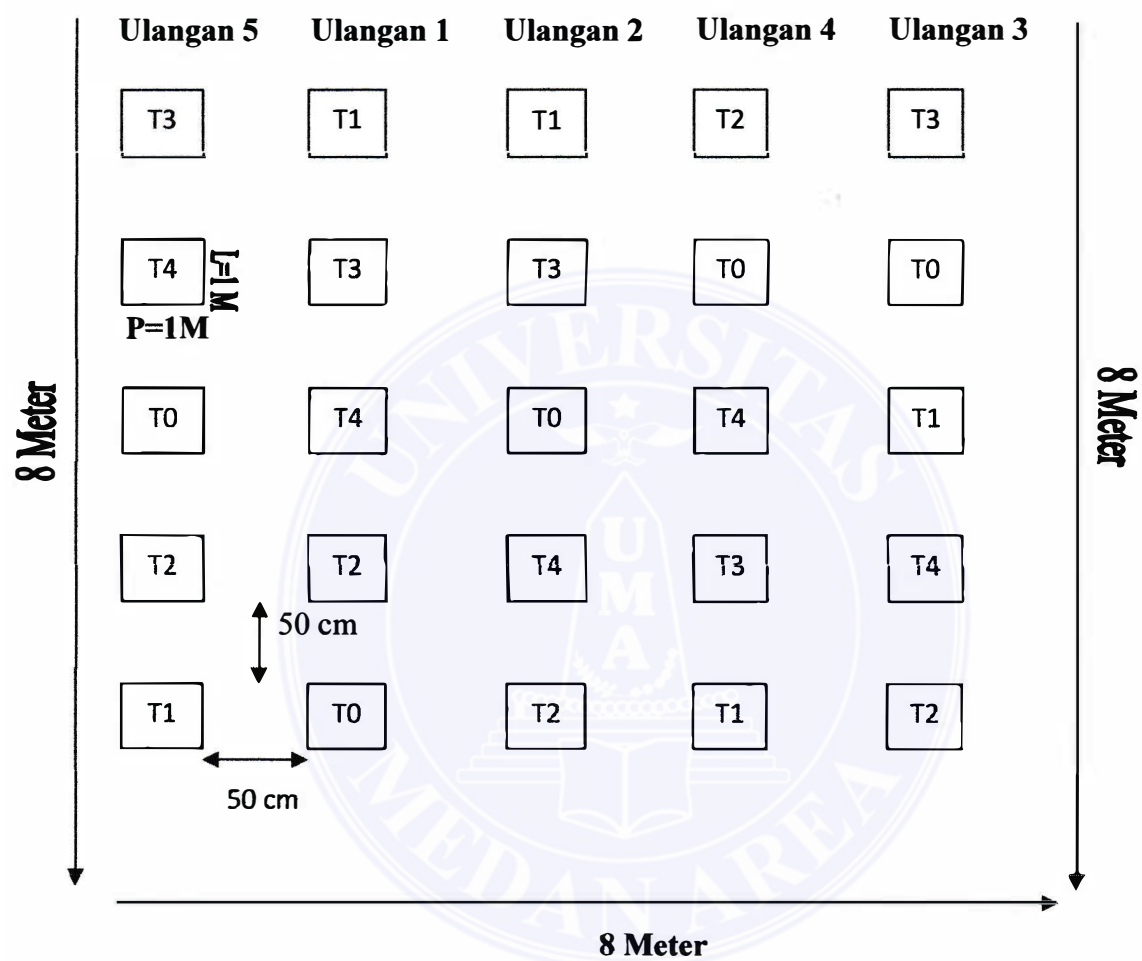
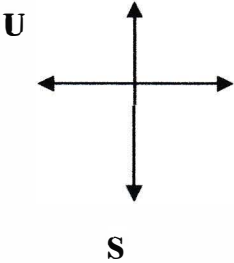
- Anne Ahira, 2008. Content Team. Sayuran Organik, Agromedia Pustaka, Jakarta. (diakses 20 Agustus 2015).
- Azis, A, M. Y. Surung, Buraerah, 2006. Jurnal Agrisistem. Produksi Tanaman Selada pada berbagai dosis pupuk, (diakses 20 Agustus 2015).
- Duaja, M. D. 2012. Pengaruh bahan dan dosis kompos cair terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa L*) vol. 2. No I. Jurnal Agroekoteknologi (diakses 29 Agustus 2015).
- Etik Liswahyuningsih, Andang Ulfyatul Khotimah, dan Dyah Titik Febriana. Cara Pembuatan dan bahan-bahan Membuat Pupuk Cair Ampas Tahu, Universitas Negeri Yogyakarta. 2009) (diakses 19 Agustus 2015).
- Fatha, A. 2007. Pemanfaatan Zeolite Untuk Menurunkan BOD Dan COD Limbah Tahu. Skripsi Jurusan Kimia Universitas Negeri Semarang (diakses 30 Agustus 2015).
- Gardner, F. P. R. B Pearce, & R. L Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. (Terjemahan H. Susilo) UI Press. Jakarta (diakses 30 September 2015).
- Haryanto, E, T, Surtini, dan E. Rahayu. 2008. Sawi dan Selada. PT. Penebar Swadaya. Jakarta (diakses 19 Agustus 2015).
- Hastuti, R, 2008. Profil Usaha Tani Selada (*Lactuca sativa.L*) Organik di Kelompok Tani Sidomulyo Desa Windujaya kec. Kedungbanten kab. Banyumas. Unsoed. Purwokerto (diakses 25 Agustus 2015).
- <http://www.distributorpupukorganik.com/2010/12/membuat-pupuk-pestisida-organik> (diakses 04 September 2015).
- <https://ktnakampar.wordpress.com/2011/11/06/bertanam-selada-organik-lactuca-sativa> (diakses 30 Januari 2015).
- Islami, T & W. H. Utomo. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang (diakses 01 Oktober 2015).
- Lingga, P. 2004. Petunjuk Menggunakan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta. (diakses 03 September 2015).
- Mairusmianti. 2011. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Akar dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bayam (*Amaranthus hybridus*) Dengan Metode Nutrien Film Technique (NFT). Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (diakses 15 September 2015).

- Morgan, L dan Lennard. 2000. Hydroponik Capsicum Production Comprehensive Practica and Scientefe Guide to Commercial Hydroponic Capsicum Production. Casper Publication, Australia (diakses 03 September 2015)
- Nazarudin, 2003, Komoditi Ekpor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penebar swadaya (diakses 03 September 2015).
- Nuzulul, R, 2009. Respon Tiga Kultivar Selada (*Lactuca sativa*, L) pada Tingkat Kerapatan Tanam yang berbeda. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang (diakses 25 Agustus 2015).
- Pracaya, 2002. Bertanam Sayuran Organik : Penebar Swadaya, Jakarta (diakses 20 Agustus 2015).
- Pranata, A. S. 2005. Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya. AgroMedia Pustaka, Jakarta (diakses 20 Agustus 2015).
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi, Jakarta:Rajawali cet. 5, 2010 (diakses 03 September 2015).
- Salisbury, F.B. and C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. Bandung: Penerbit ITB (diakses 03 September 2015).
- Saputra, T. A. 2008 dalam Penelitian Pengaruh Dosis Kompos Ayam sebagai Tambahan pada Larutan Fertimix dalam Sistem Hidroponik terhadap Pertumbuhan Budidaya Selada (*Lactuca sativa* L) (diakses 30 Januari 2015).
- Sausio, 2009. Pupuk Organik Bio Super Active. <http://change-blogsome.com/pupuk-atmsuper-bioganik> (diakses 19 Agustus 2015).
- Setiamidjaja. 1989. Pupuk dan Pemupukan. CV. Simplex. Jakarta (diakses 19 Agustus 2015).
- Simanungkalit, R. D. M dan Suriadikarta, D. A. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor (diakses 30 Agustus 2015).
- Siregar, A. S. 2005, Instalansi Pengolahan Air Limbah. Kanisius. Yogyakarta (diakses 23 Agustus 2015).
- Sunarjono, H, 2008. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta (diakses 19 Agustus 2015).
- Tisdale and Nelson. 1975. Soil Fertitity and Fertitizers. The Mac Millan Publ Co Inc (diakses 01 Oktober 2015).

- Trubus, 2009. Bertanam Sayuran di Lahan Sempit. Edisi revisi. Penebar Swadaya. Jakarta (diakses 01 Oktober 2015)
- Widodo, Yusuf R, dan H. Mas'ud, 2006. Penelitian Budidaya Tanaman Selada (*Lactuca sativa. L*) pada Kelompok Tani Manunggal Sambu, Pakembinangun, Pakem Sleman, Yogyakarta (diakses 31 Agustus 2015).
- Winata, I. N. A. 2000. Perbandingan Kandungan P dan N Total dalam Air Sungai di Lingkungan Perkebunan dan Persawahan. Jurnal ilmu dasar, Vol. 1 No.I. Universitas Jember (diakses 03 September 2015).
- Wright, C. J. 1989. Interactions Between Vegetative and Reproductive Growth p: 15-28 In Wright, C. J. (edt). Manipulation of Fruiting. Butterworths (diakses 29 September 2015).
- Yelianti U, 2011. Aplikasi Pupuk Organik Hasil Dekomposisi beberapa Bahan Organik dengan Dekomposernya dan Fungi Mikoriza Arbuskular terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum. L*) Disertasi Program Doktor Pascasarjana Universitas Andalas Padang, Padang (diakses 30 September 2015).



Lampiran 1. Denah Penelitian Tanaman Selada



Lampiran 2. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
T ₀	7.25	5.00	5.88	5.63	4.00	27.76	5.55
T ₁	7.50	7.38	6.63	5.63	4.88	32.02	6.40
T ₂	4.88	5.63	5.25	8.13	4.36	28.25	5.65
T ₃	5.38	7.50	7.38	6.25	5.00	31.51	6.30
T ₄	4.50	4.50	5.25	5.36	6.50	26.11	5.22
Total	29.51	30.01	30.39	31.00	24.74	145.65	-
Rataan	5.90	6.00	6.08	6.20	4.95	-	5.83

Lampiran 3. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST) setelah ditransformasi $\sqrt{x+0.5}$

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
T ₀	2.78	2.35	2.53	2.48	2.12	12.25	2.45
T ₁	2.83	2.81	2.67	2.48	2.32	13.10	2.62
T ₂	2.32	2.48	2.40	2.94	2.20	12.33	2.47
T ₃	2.42	2.83	2.81	2.60	2.35	13.00	2.60
T ₄	2.24	2.24	2.40	2.42	2.65	11.93	2.39
Total	12.59	12.69	12.80	12.91	11.63	62.61	-
Rataan	2.52	2.54	2.56	2.58	2.33	-	2.50

Lampiran 4. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	F. hit	F Tabel	
					0.05	0.01
NT	1	157.10	-	-	-	-
Kelompok	4	0.21	0.05	1.01 ^{tn}	3.01	4.77
Perlakuan	4	0.20	0.05	0.96 ^{tn}	3.01	4.77
Galat	16	0.84	0.05	-	-	-
Total	25	158.36	-	-	-	-

KK = 8.94 %

Keterangan :

tn : tidak nyata

Lampiran 5. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
T ₀	9.38	10.63	11.50	13.63	7.25	52.39	10.48
T ₁	12.23	16.50	11.25	7.25	9.13	56.36	11.27
T ₂	7.10	8.50	7.13	14.00	8.38	45.11	9.02
T ₃	8.88	12.88	10.50	9.38	9.25	50.89	10.18
T ₄	8.10	9.38	8.25	7.00	10.25	42.98	8.60
Total	45.69	57.89	48.63	51.25	44.26	247.72	-
Rataan	9.14	11.58	9.73	10.25	8.85	-	9.91

Lampiran 6. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST) setelah ditransformasi $\sqrt{x+0.5}$

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
T ₀	3.14	3.34	3.46	3.76	2.78	16.49	3.30
T ₁	3.57	4.12	3.43	2.78	3.10	17.01	3.40
T ₂	2.76	3.00	2.76	3.81	2.98	15.31	3.06
T ₃	3.06	3.66	3.32	3.14	3.12	16.30	3.26
T ₄	2.93	3.14	2.96	2.74	3.28	15.05	3.01
Total	15.46	17.26	15.93	16.23	15.27	80.15	-
Rataan	3.09	3.45	3.19	3.25	3.05	-	3.21

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	F. hit	F Tabel	
					0.05	0.01
NT	1	256.90	-	-	-	-
Kelompok	4	0.50	0.12	0.89 ^{tn}	3.01	4.77
Perlakuan	4	0.54	0.14	0.97 ^{tn}	3.01	4.77
Galat	16	2.22	0.14	-	-	-
Total	25	260.16	-	-	-	-

KK = 11.66 %

Keterangan :

tn : tidak nyata

Lampiran 8. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
T ₀	10.25	10.75	12.00	14.00	7.88	54.88	10.98
T ₁	14.50	17.38	11.63	8.00	9.75	61.25	12.25
T ₂	9.00	9.38	9.00	15.25	8.88	51.50	10.30
T ₃	9.75	13.75	12.00	10.63	11.00	57.13	11.43
T ₄	9.00	11.50	9.75	7.75	11.88	49.88	9.98
Total	52.50	62.75	54.38	41.63	49.38	260.63	-
Rataan	10.50	12.55	10.88	11.13	9.88	-	10.99

Lampiran 9. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST) setelah ditransformasi $\sqrt{x+0.5}$

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
T ₀	3.28	3.35	3.54	3.81	2.89	16.87	3.37
T ₁	3.87	4.23	3.48	2.92	3.20	17.70	3.54
T ₂	3.08	3.14	3.08	3.97	3.05	16.33	3.27
T ₃	3.20	3.77	3.54	3.34	3.39	17.24	3.45
T ₄	3.08	3.46	3.20	2.87	3.52	16.14	3.23
Total	16.52	17.96	16.84	13.09	16.06	80.47	-
Rataan	3.30	3.59	3.37	3.38	3.21	-	3.37

Lampiran 10. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F. hit	F Tabel	
					0.05	0.01
NT	1	283.99	-	-	-	-
Kelompok	4	0.39	0.10	0.70	3.01	4.77
Perlakuan	4	0.34	0.08	0.59	3.01	4.77
Galat	16	2.26	0.14	-	-	-
Total	25	286.98	-	-	-	-

KK = 11.10 %

Keterangan :

tn : tidak nyata



Lampiran 11. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Terhadap Jumlah Daun (helai) Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
T ₀	4.75	3.50	5.00	4.25	4.25	21.75	4.35
T ₁	4.50	5.00	4.50	4.25	3.75	22.00	4.40
T ₂	4.25	5.00	3.75	4.75	3.25	21.00	4.20
T ₃	4.25	5.00	5.00	4.25	4.25	22.75	4.55
T ₄	3.75	3.50	4.75	4.00	5.00	21.00	4.20
Total	21.50	22.00	23.00	21.50	20.50	108.50	-
Rataan	4.30	4.40	4.60	4.30	4.10	-	4.34

Lampiran 12. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Terhadap Jumlah Daun (helai) Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST) setelah ditransformasi $\sqrt{x+0.5}$

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	I	II	III	IV	V		
T ₀	2.29	2.00	2.35	2.18	2.18	11.00	2.20
T ₁	2.24	2.35	2.24	2.18	2.06	11.06	2.21
T ₂	2.18	2.35	2.06	2.29	1.94	10.81	2.16
T ₃	2.18	2.35	2.35	2.18	2.18	11.23	2.25
T ₄	2.06	2.00	2.29	2.12	2.35	10.82	2.16
Total	10.95	11.04	11.28	10.95	10.70	54.91	-
Rataan	2.19	2.21	2.26	2.19	2.14	-	2.20

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	F. hit	F Tabel	
					0.05	0.01
NT	1	120.78	-	-	-	-
Kelompok	4	0.04	0.01	0.44	tn	3.01
Perlakuan	4	0.03	0.01	0.32	tn	3.01
Galat	16	0.32	0.02	-	-	-
Total	25	121.16	-	-	-	-

KK = 6.43 %

Keterangan :

tn : tidak nyata